

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang tujuannya untuk memahami *fenomena* tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain lain, secara keseluruhan dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus (Moleong, 2014:7).

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dalam bahasa Inggris sering disebut dengan istilah *classroom action research*. Menurut (Arikunto, 2002:2-3) tiga kata tersebut memiliki 3 arti kata yaitu.

1. Penelitian

Menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan sangat penting bagi peneliti.

2. Tindakan

Menunjukkan pada suatu objek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

3. Kelas

Dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Beberapa alasan penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik. Menurut Shumsky (dalam Kunandar, 2008:69) mengemukakan bahwa : 1. Kerjasama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menimbulkan rasa saling memiliki, 2. Kerjasama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mendorong kreativitas dan pemikiran kritis dalam hal ini guru yang sekaligus menjadi peneliti, 3. Kerjasama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menghasilkan perubahan yang positif, 4. Kerjasama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meningkatkan kesepakatan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Arikunto (2006:60), yang menyebutkan tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban mengapa hal-hal itu dapat dipecahkan melalui tindakan yang dilakukan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon, kecamatan Tandes, kota Surabaya, khususnya pada siswa kelas I D,

dan lokasi ini adalah tempat penulis melakukan aktifitas mengajar sehari-hari, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian perbaikan pembelajaran ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017, dan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I pada tanggal 30-31 Januari 2017, dan siklus II pada tanggal 6-7 Pebruari 2017.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas I D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon, kecamatan Tandes, kota Surabaya, yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki, dan 18 siswa perempuan. Mata Pelajaran yang menjadi sasaran penelitian ini adalah bahasa Indonesia kelas I khususnya membaca permulaan.

Tabel 3.1 Nama Siswa Kelas I D SDN Manukan Kulon, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nomor Induk	Nama siswa	Laki	Perempuan
1	5960	Reysa Ramadhan		
2	6146	Abisyam Nugraha		
3	6147	Afiqah Khariana Kartika		
4	6148	Aira Raisha Callysta		
5	6149	Daffa bima Ramadya Achmad		
6	6150	Darell Ega Damaris		
7	6151	Edelweis Rimba Kinasih		
8	6152	Erlangga Achmad Surya		
9	6153	Evrilya Ratnadewati		
10	6154	Falina Rifke Meidina		
11	6155	Farrel Akbar Putra Brilian		

12	6156	Ghani Mulya Saputra		
13	6157	Kamila Nisa Annahari		
14	6158	Karunia Azka Mumtaz		
15	6159	Keyla Marischa Mukti		
16	6160	Metha Marfa Enggelika		
17	6161	Mirza Rayhan Al-Fikra		
18	6162	Moch. Gufron Ramadhona		
19	6163	Muh. Abdul Basith		
20	6164	Nabila Ayu Nurani		
21	6165	Nabila Fikri Shafiya Kusdinda		
22	6166	Naufal Hafidz Al Lathif		
23	6167	Naufal Zhorif Al Baihaqi		
24	6168	Paraempuan Nirwasita		
25	6169	Qorinsa Atha Nur Latifa		
26	6170	Queen Habibah Shafa		
27	6171	Rayhan Adi Nugraha		
28	6172	Safina Febrianti Subiyanto		
29	6173	Salsabila Dwi Rafiqah Hadi		
30	6174	Septi Dwi Anggraini		
31	6175	Talitha Sakhi Rizqillah		
Jumlah			13	18

D. Rancangan dan Prosedur Penelitian

Menurut Darsono, dkk (2000) dalam manajemen Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjelaskan bahwa seorang peneliti bukan sebagai penonton tentang apa yang dilakukan guru terhadap muridnya, tetapi bekerja dan mencari solusi terbaik terhadap masalah yang sedang dihadapi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyusun perencanaan pembelajaran yang didasari pada perbaikan dari hasil observasi, merencanakan dan menyusun media kartu kata yang dapat menarik bagi siswa dan kata-kata yang digunakan adalah ejaan yang belum dikuasai oleh siswa didasari pada kesulitan membaca yang dijumpai pada kegiatan pra tindakan.

Guru sekaligus peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca sesuai dengan perencanaan yang telah disusun selanjutnya peneliti melakukan pengamatan setiap gejala siswa, guru dan media yang mungkin akan muncul dan melaksanakan tes membaca dan hasilnya dapat digunakan untuk mengetahui pencapaian belajar siswa dalam membaca. Dari hasil yang telah didapat dari siklus yang pertama dapat digunakan untuk evaluasi dan melakukan refleksi serta revisi untuk perencanaan perbaikan pada tindakan selanjutnya. Seperti teori model Kemmis dan Mc Taggart (1998) mengatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (*observasi*), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus berikutnya dan biasanya seorang peneliti tindakan kelas memulai dari *fase* refleksi awal untuk pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian, dan langkah selanjutnya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Langkah Pertama : Refleksi Awal

Refleksi awal merupakan kegiatan penjajagan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian. Setelah itu melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya dan sewaktu melaksanakan refleksi awal peneliti sudah menelaah teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Langkah Kedua : Penyusunan Perencanaan

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil peninjauan refleksi awal, secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat *fleksibel* dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

3. Langkah Ketiga : Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas hendaknya didasarkan pada pertimbangan *teoritik* dan *empirik* agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

4. Langkah Keempat : Pengamatan

Kegiatan observasi dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

5. Langkah Kelima : Refleksi

Kegiatan refleksi merupakan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. dalam kegiatan ini

peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan yang lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan dan melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Pada refleksi ini merupakan bagian yang sangat penting dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu : untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu : perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

E. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan rancangan penelitian model Mc. Taggart dan Kemmis (1998) yang diawali dengan tindakan pendahuluan, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Dan hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pendahuluan

Tindakan pendahuluan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus I meliputi.

- a. Memohon ijin kepada Kepala Sekolah SDN Manukan Kulon, kecamatan Tandes, kota Surabaya.
- b. Melakukan observasi.

c. Menentukan jadwal penelitian.

Setelah observasi, diperoleh data berupa hasil tes siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca permulaan dengan menggunakan media gambar serta kendala-kendala yang dihadapi guru selama proses pembelajaran. Seluruh data yang diperoleh dari tindakan pendahuluan digunakan untuk mempersiapkan siklus selanjutnya.

2. Pelaksanaan Siklus

a. Siklus I

1) Perencanaan

Dalam kegiatan ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media gambar, alat evaluasi dan observasi, dengan perencanaan sebagai berikut.

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan langkah sebagai berikut.

(1) Menyusun RPP yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

(2) Menentukan waktu dan jadwal yang telah disesuaikan sekolah.

(3) Merencanakan pembelajaran dengan penggunaan media gambar, dengan melibatkan siswa dalam kelompok melalui permainan kecil,

b) Merencanakan dan membuat media gambar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran

- c) Menyusun instrumen yang digunakan seperti lembar pengamatan, lembar evaluasi, kuisioner dan lembar catatan lapangan

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran pada siklus I meliputi.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini, guru menyiapkan perangkat pembelajaran dan membangkitkan motivasi siswa antara lain dengan

a) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media.

b) Kegiatan Akhir

Di akhir pembelajaran guru menyimpulkan hasil pembelajaran dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran membaca permulaan.

3) Observasi

Pelaksanaan observasi melibatkan guru. Pelaksanaan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat. Hal yang perlu di perhatikan saat observasi adalah saat siswa melakukan aktivitas dan observasi pada media kartu kata yang digunakan dalam tindakan yang berkaitan dengan fisik dan efektifitasnya. Dengan menggunakan lembar pengamatan, kuisisioner, dan catatan lapangan.

4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, adapun hasil-hasil itu berupa hasil observasi, evaluasi siswa, kuissioner dan catatan lapangan. Dari hasil observasi siklus I ini didapati siswa masih kesulitan dalam membaca dengan huruf vokal, konsonan, dan gabungan huruf konsonan, media gambar ukurannya kurang besar sehingga siswa yang dibelakang masih jalan kedepan untuk pandangnya, suara siswa dalam membaca masih kurang jelas dalam pengucapannya.

Dari hasil observasi diatas, perlu adanya revisi untuk memperbaiki pada tindakan siklus II. Revisi yang dilakukan yaitu media gambar yang digunakan menggunakan gambar dengan ukuran yang lebih besar agar pandangan siswa saat melihat dapat lebih jelas dan gambar yang dibuat media dikuasai oleh siswa, serta dibantu dengan warna yang terang dan jelas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam bentuk penelitian, dan observasi ini dilakukan saat kegiatan belajar mengajar, sebelum diberi tindakan dan selama diberi tindakan dalam bentuk siklus-siklus, sehingga

hal ini untuk mengetahui dampak pembelajaran dengan media gambar yang dilakukan oleh guru

Tindakan observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti, juga menyiapkan pengamatan setiap kegiatan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengamati tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran dan mengoperasikan kartu kata sesuai dengan perencanaan, sehingga peneliti dapat mengamati dan mencatat kegiatan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya.

2. Tes Membaca

Tes ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa mengenai kompetensi (Wina Sanjaya, 2010:235). Hal senada dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:198) menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh siswa. Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa. Adapun tes yang dilakukan penelitian ini adalah tes membaca nyaring dan tes pemahaman bacaan.

3. Kuisioner

Metode ini adalah salah satu metode pengumpulan data untuk memperoleh data mengenai media yang digunakan dalam bentuk daftar

pertanyaan (Arikunto, 2006:194). Dalam penelitian ini kuissioner yang digunakan adalah kuissioner tertutup

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat semua gejala baik yang khusus atau yang tidak dan ditulis langsung secara urut sesuai kejadian dan pada saat terjadi peristiwa.

5. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan sebuah alat analisis yang cukup baik, efektif, dan efisien serta sebagai alat yang cepat dalam mengenali kemungkinan-kemungkinan yang berkaitan dengan pengembangan pengambilan keputusan dan juga untuk memperluas dan mengembangkan visi dan misi organisasi. Analisis dapat melihat seluruh kemungkinan perubahan masa depan sebuah institusi melalui pendekatan sistematis melalui proses introspeksi dan mawas diri dalam cakupan internal stasiun monitoring

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes. Adapun instrumen penelitian sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Observasi atau pengamatan ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran membaca berlangsung. Kisi-kisi lembar observasi menurut Suharsimi Arinkunto (2006:198) seperti berikut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru pada Proses Pembelajaran Membaca

Aspek	Indikator
Partisipasi siswa dalam pembelajaran	1. Sikap antusias siswa dalam pembelajaran.
	2. Sikap perhatian selama pembelajaran berlangsung.
	3. Aktif dalam melakukan tanya jawab.
	4. Partisipasi dalam kegiatan membaca
	5. Keterampilan menggunakan media bergambar
	6. Menyelesaikan tugas tepat waktu
	7. Hasil penilaian yang didapatkan

2. Tes Membaca

Tes ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa mengenai kompetensi (Wina Sanjaya, 2010:235). Hal senada dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006:198) menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh siswa. Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa. Adapun tes yang

dilakukan dalam penelitian ini adalah tes membaca nyaring dan tes pemahaman bacaan. Kisi-kisi lembar observasi menurut Suharsimi Arikunto (2006:198) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Tes Membaca

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Jumlah Kata
1	Lafal	1. Melafalkan huruf vokal a,i,u,e,o.	5
		2. Melafalkan gabungan konsonan ng,ny.	3
		3. Melafalkan huruf konsonan b,d,p,j.	5
		4. Melafalkan diftong ai,au.	2
2	Intonasi	1. Intonasi kata	15
		2. Intonasi kalimat	5
3	Kelancaran	1. Kelancaran membaca kata	15
		2. Kelancaran membaca kalimat	5

Adapun penilaian keterampilan membaca ini dengan menggunakan penilaian proses keterampilan membaca di kelas 1 D Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon, kecamatan Tandes, kota Surabaya pada tahap membaca permulaan sehingga ditekankan pada kewajaran lafal dan intonasi. Oleh karena itu yang di pakai sebagai pedoman adalah kewajaran, tidak di buat-buat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman penilaian dari Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi (1998:123).

Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Membaca

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kewajaran lafal	3
2	Kewajaran intonasi	3
3	Kelancaran	2
4	Kejelasan Suara	2
Jumlah		10

Setelah diadakan evaluasi maka peneliti mengambil rerata dari tes perbuatan membaca dan tes tertulis dan dari hasil rerata tersebut dapat diambil klasifikasi nilai ketuntasan seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Membaca

Kriteria	Nilai	Keterangan
Sangat baik	90 - 100	Tuntas
Baik	78 - 89	Tuntas
Cukup	70 - 77	Tuntas
Buruk	60 - 69	Tidak Tuntas
Buruk sekali	< 60	Tidak Tuntas

3. Kuisioner

Kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi (Arikunto, 2006:194). Pada penelitian ini digunakan kuisioner tertutup yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai media yang digunakan. Adapun kisi-kisi dari kuisioner adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Kuisioner

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Media	Ukuran
		Bentuk tulisan
		Gambar
		Warna

4. Catatan Lapangan

Sumber informasi yang dapat digunakan dalam membuat catatan lapangan adalah berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa

dengan siswa, dan kegiatan lain dari penelitian ini seperti aspek perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Parjono, dkk, (2007:53) analisis data pada dasarnya bertujuan mengolah informasi kuantitatif maupun kualitatif sedemikian rupa sampai informasi itu lebih bermakna. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif.

Pada analisis data berikut akan peneliti jelaskan tentang 4 instrumen yang ada pada penelitian ini yaitu meliputi: 1. Observasi, 2. Tes, 3. Interview, dan 4. Catatan lapangan. Adapun keterangan yang akan disampaikan adalah.

1. Observasi

Data yang diperoleh dari lembar observasi berupa partisipasi siswa dalam pembelajaran. Setelah diperoleh data akan dianalisis dengan membuat kesimpulan dari hasil observasi.

2. Tes Membaca

Data yang diperoleh dari tes membaca ini adalah nilai berupa angka yang akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan mencari rerata. Menurut rumus Anas Sudijono (2011:81) nilai dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata dengan rumus sebagai berikut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x : rerata

$\sum x$: jumlah total nilai siswa

N : jumlah siswa

Ketuntasan belajar siswa dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya adalah 75, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal masih kurang dari 70% sehingga masih ada siswa yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga perlu adanya perbaikan.

Dari 70% siswa yang di adakan perbaikan ada kenaikan sehingga menjadi 75% dan sisanya masih adanya siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan perlu penelitian yang berlanjut baik melalui peningkatan tes membaca dengan tetap menggunakan media gambar.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan membaca siswa meningkat dilihat dari nilai rerata kelas lebih dari atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon Surabaya.

3. Kuissioner

Data yang diperoleh adalah respon siswa mengenai media gambar yang digunakan dalam pembelajaran. Dari kuissioner yang diisi oleh seluruh siswa dianalisis dengan rata-rata yang diperoleh selanjutnya dibuat deskripsi dari hasil rata-rata tersebut.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan akan diperoleh data mengenai aktivitas pembelajaran yang telah dicatat oleh peneliti yang selanjutnya akan dibaca kembali, dianalisis, dan disimpulkan mengenai aktivitas pembelajaran.